



Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja

Irenia^{1*}, Ariefanda Iqbal Perdhana², Elok Heniwati³

^{1,2,3} Universitas Tanjungpura Pontianak

* E-mail Korespondensi: ireniabky@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 21-05-2025

Revision: 01-08-2025

Published: 05-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.829

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pontianak. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional, serta tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengelola bisnis secara efisien di tengah perkembangan teknologi yang pesat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 80 pelaku UMKM. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 18.0 dengan metode regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik penerapan sistem informasi akuntansi maupun pemanfaatan teknologi informasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Teknologi informasi memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta akses pasar. Temuan ini menegaskan bahwa transformasi digital merupakan faktor kunci bagi keberlanjutan dan daya saing UMKM di era ekonomi digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam bentuk pelatihan, pendampingan, serta penyediaan infrastruktur teknologi guna mendorong adopsi teknologi yang lebih luas di kalangan UMKM.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Kinerja UMKM, Kota Pontianak

A B S T R A C T

This study aims to thoroughly examine the influence of implementing Accounting Information Systems (AIS) and utilizing Information Technology (IT) on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Pontianak City. The background of this research is driven by the significant role of MSMEs in fostering local and national

Acknowledgment

1228



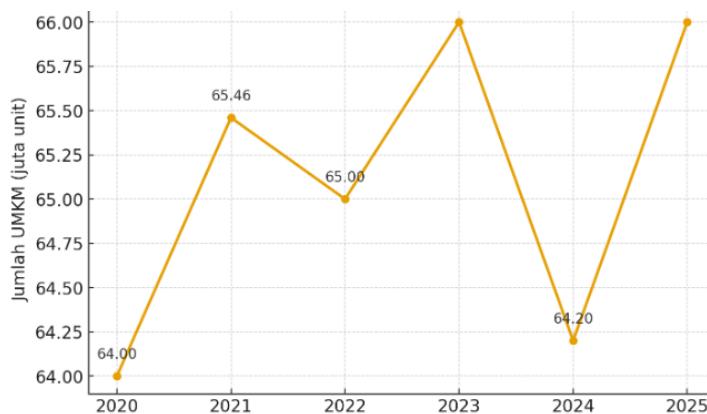
economic growth, as well as the challenges they face in managing businesses efficiently amidst rapid technological advancements. The method used is a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to 80 MSME owners. The collected data were analyzed using SPSS version 18.0 software with multiple linear regression to test the influence of each independent variable on MSME performance. The results show that both the implementation of AIS and the utilization of IT, both partially and simultaneously, have a positive and significant impact on improving MSME performance. IT has a greater contribution compared to AIS in enhancing efficiency, productivity, and market access. These findings confirm that digital transformation is a key factor for the sustainability and competitiveness of MSMEs in the digital economy era. Therefore, continuous support from the government, educational institutions, and the private sector is needed in the form of training, mentoring, and provision of technological infrastructure to encourage broader technology adoption among MSMEs.

Key word: Accounting Information System, Information Technology, MSME Performance, Pontianak City

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Bagian Dampak teknologi sangat berpengaruh bagi kebutuhan manusia, kebutuhan akan tenaga kerja manusia menurun di era globalisasi kontemporer. Banyaknya teknologi, termasuk komputer, dianggap mampu melakukan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien daripada SDM (sumber daya manusia) (Farina & Opti, 2023). Akibatnya, perlu untuk meningkatkan kompetensi individu di dalam organisasi, khususnya yang berkaitan dengan kecakapan teknologi. Sari & Garnis (2022) menyatakan bahwa SIA berfungsi sebagai media untuk mengumpulkan dan menyimpan data bisnis, serta membangun sistem pengendalian internal yang sistematis, yang sangat penting untuk menjaga integritas data dan aset organisasi. Seiring dengan pertumbuhan sebuah perusahaan, sering kali proses transaksi akuntansi menjadi lebih rumit akibat kompleksitas data transaksi yang meningkat. Kelemahan manusia, seperti kelelahan serta kurangnya ketelitian dan kecermatan, dapat berdampak negatif pada hasil kerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, teknologi khususnya komputer digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia (Suhud, 2021).



Gambar 1. Peningkatan Jumlah UMKM di Indonesia

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan gambar diatas jumlah UMKM di Indonesia mengalami fluktuasi pada periode 2020–2025. Pada 2020, jumlahnya turun menjadi sekitar 64 juta akibat dampak pandemi, namun kembali pulih di 2021 mencapai 65,46 juta unit. Tahun 2022 terjadi sedikit penurunan, lalu meningkat lagi ke 66 juta pada 2023. Meski sempat turun menjadi 64,2 juta di 2024, pada 2025 jumlah UMKM kembali naik ke 66 juta unit. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan bahwa UMKM tetap menjadi sektor yang tangguh dan terus berperan sebagai penopang utama perekonomian nasional.

Suatu bisnis menciptakan sistem informasi akuntansi untuk menjalankan misinya dalam menghasilkan data akuntansi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. UMKM saat ini perlu menguasai teknologi informasi, khususnya dalam hal penggunaan sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas bisnis dan meningkatkan kinerja UMKM. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat mengakses pasar global dengan memanfaatkan teknologi informasi (Muhammad & Herawati, 2024). Dengan menggunakan teknologi informasi untuk membangun perusahaan mereka, banyak perusahaan kecil yang baru berdiri telah mampu dengan cepat menjadi perusahaan besar (Basry & Sari, 2018). Bisnis dapat memperoleh manfaat dari Sistem Informasi Akuntansi, yang menawarkan banyak data keuangan praktis untuk perencanaan, pengelolaan, dan pengambilan keputusan. Selain itu, hal ini dapat meningkatkan efisiensi bisnis, yang akan menguntungkan UMKM secara umum (Daniyati et al., 2023); (Irfadil et al., 2024).

Teknologi informasi digunakan oleh para pelaku bisnis, khususnya UMKM, untuk melakukan transaksi daring (dalam jaringan) (Resti & Andini, 2024). Hal ini dapat meningkatkan pangsa pasar, meningkatkan perdagangan daring, meningkatkan jejaring sosial dan komuni-

1230

kasi, menggunakan data dari lokasi tertentu, dan memelihara hubungan dengan mitra bisnis baru. Oleh karena itu, para pelaku UMKM perlu memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet sebagai alat komunikasi yang tersedia secara luas dan mendunia yang dapat memperlancar proses pemasaran dan penjualan. Karena teknologi memiliki hubungan langsung dengan data akuntansi dan manajemen perusahaan (Firdhaus & Akbar, 2022).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak yang dapat meningkatkan perekonomian rakyat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi pilihan utama bagi banyak masyarakat Indonesia sebagai solusi untuk mengatasi masalah sosial (Daniyati et al., 2023). Mengingat kontribusi besar UMKM dalam pembangunan ekonomi sangat penting untuk memberikan perhatian yang lebih, dalam mengembangkan dan menjaga keberlangsungan UMKM. Oleh karena itu, dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, UMKM berkontribusi signifikan terhadap pengurangan kemiskinan. Perusahaan-perusahaan ini beroperasi di berbagai industri, termasuk manufaktur, perdagangan, pertanian, dan jasa termasuk teknologi digital, mode, kerajinan tangan, dan kuliner. Karena UMKM dapat menciptakan lapangan kerja, mendistribusikan uang, dan mendorong kemajuan ekonomi lokal, kehadiran mereka sangat penting, terutama di daerah pedesaan.

Pontianak merupakan kota yang penduduknya gemar sekali dengan jajan, hal ini membuat Pontianak Memiliki UMKM yang banyak. Menurut Kemenkeu RI Ditjen Perbendaharaan Kalbar (2023), saat ini terdapat 196.656 UMKM di wilayah Kalimantan Barat, terdiri dari 168.623 unit usaha mikro, 26.328 unit usaha kecil, dan 1.705 unit usaha menengah yang mampu mendorong perluasan ekonomi daerah. Mengingat banyaknya pelaku usaha yang masih muda, jumlah tersebut kemungkinan akan terus bertambah (Kamtono, 2023). UMKM di Pontianak memiliki tren peningkatan yang sama dengan UMKM di seluruh Indonesia, yang tumbuh setiap tahunnya. Meskipun jumlah UMKM diperkirakan akan terus meningkat, namun pada praktiknya, peningkatan tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas UMKM itu sendiri, hal ini menyebabkan kinerja UMKM menjadi terkendala.

Kinerja UMKM sering kali menghadapi berbagai kendala, termasuk kapasitasnya untuk bertahan, berkembang, dan berevolusi. Beberapa alasan yang menyebabkan situasi ini meliputi masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia, manajemen produk, pemasaran, dan tantangan lainnya, seperti kendala keuangan yang menghambat UMKM untuk bersaing secara

efektif dengan perusahaan yang lebih besar Alyas, (2017) sebagaimana dicatat dalam (Azzahrona et al., 2022). Efektivitas sumber daya manusia memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan UMKM, terutama ketika menghadapi persaingan yang semakin ketat dan perubahan lingkungan, termasuk kemajuan teknologi informasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki tenaga terampil yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Keberhasilan fungsi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ekonomi bangsa. Peningkatan kinerja UMKM pada gilirannya akan mendorong Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (Khalimatus, 2024). Bantuan pemerintah, termasuk dukungan di bidang-bidang seperti pendanaan, akses ke sumber daya keuangan, infrastruktur, penyebaran informasi, strategi pemasaran, kepatuhan hukum, dan pelatihan keterampilan teknologi, sangat penting untuk mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia (Hendratmoko, 2021). Mengingat hal ini, teknologi telah diperkenalkan untuk membantu individu dalam tugas-tugas mereka, khususnya melalui penggunaan komputer, karena dianggap sebagai solusi atas keterbatasan manusia.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk atau layanan mereka kepada konsumen di berbagai wilayah tanpa perlu berinteraksi secara langsung, yang dapat menyebabkan tingginya biaya perjalanan, penginapan, dan biaya tambahan lainnya. Keuntungan yang diberikan oleh media sosial dan platform sejenis sangat bermanfaat bagi UMKM, namun belum dimanfaatkan secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Pontianak dengan menggunakan pendekatan *quantitative method* dan data primer. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui kuesioner online berbasis *Google Form* dengan skala Likert 5 point untuk mendapatkan respon yang tepat dan akurat. Kuesioner ini disebarluaskan secara langsung kepada para pelaku UMKM di Pontianak dengan sampel sebanyak 80 UMKM. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *accidental sampling*. Penelitian ini difokuskan pada usaha mikro, kecil, dan menengah yang berjumlah sekitar 400 usaha yang berlokasi di Pontianak. Untuk menentukan besarnya sampel yang menjadi dasar penentuan jumlah sampel, digunakan rumus *Slovin*. Total populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini terdiri dari 400 pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah yang berlokasi

di Pontianak. Alasan pemilihan populasi ini adalah karena banyak UMKM di Pontianak belum mengenal atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi dalam operasinya. Uji yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda.

Hipotesis

H1: Penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM

H2: Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran, seperti kuesioner, dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks ini, validitas diukur dengan mengorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan total skor. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai r hitung $>$ r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka alat ukur dinyatakan valid. Sementara itu, jika r hitung $<$ r tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka alat ukur dinyatakan tidak valid. Dapat dilihat hasil pengujian validitas pada masing-masing item pertanyaan mempunyai r hitung $>$ r tabel, artinya data pada variabel sistem informasi akuntansi (X1), teknologi informasi (X2) dan kinerja UMKM (Y) dinyatakan valid. Dengan demikian setiap indikator dalam variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian tabel pada tingkat signifikansi 0,05, maka alat ukur dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0.851	0.217	VALID
	X1.2	0.805	0.217	VALID
	X1.3	0.872	0.217	VALID
	X1.4	0.803	0.217	VALID
	X1.5	0.85	0.217	VALID
	X1.6	0.751	0.217	VALID
	X1.7	0.772	0.217	VALID
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	X2.1	0.747	0.217	VALID
	X2.2	0.861	0.217	VALID
	X2.3	0.806	0.217	VALID
	X2.4	0.835	0.217	VALID
	X2.5	0.85	0.217	VALID
	X2.6	0.807	0.217	VALID
	X2.7	0.823	0.217	VALID
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0.788	0.217	VALID

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y2	0.824	0.217	VALID
	Y3	0.873	0.217	VALID
	Y4	0.796	0.217	VALID
	Y5	0.835	0.217	VALID
	Y6	0.816	0.217	VALID
	Y7	0.874	0.217	VALID

Sumber: data diolah (2025)

Dapat dilihat hasil pengujian validitas pada masing-masing item pertanyaan mempunyai r hitung $>$ r tabel, artinya data pada variabel sistem informasi akuntansi (X1), teknologi informasi (X2) dan kinerja UMKM (Y) dinyatakan valid. Dengan demikian setiap indikator dalam variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi dan keandalan instrumen pengukuran dalam penelitian. Alat ukur dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Cronbach's Alpha*, yakni dengan penilaian bahwa jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung Cronbach's alpha	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.923	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0.917	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.919	Reliabel

Sumber: data diolah (2025)

Dapat dilihat seluruh item pada variabel sistem informasi akuntansi (X1), teknologi informasi (X2) dan kinerja UMKM (Y) dianggap reliabel karena menurut keterangan masing-masing variabel *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60 maka keseluruhan item pada penelitian ini dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis, dengan kategori "sempurna" (nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,90$).

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan menya-

1234

ijken data dengan cara memberikan ringkasan informasi dasar, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar (Sholikhah, 1970). Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data yang dikumpulkan, sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi sebelum melakukan analisis lebih lanjut.

Tabel 3. Hasil Uji Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	80	17	35	27,70	4,120
Teknologi Informasi	80	21	35	27,84	4,205
Kinerja UMKM	80	21	35	28,11	4,122
Valid N (listwise)	80				

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3 hasil output SPSS, diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 80 untuk masing-masing variabel. Nilai minimum dan maksimum untuk variabel *Sistem Informasi Akuntansi* adalah 17 dan 35, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 27,70 dan standar deviasi sebesar 4,120, menunjukkan adanya variasi sedang dalam tanggapan responden. Variabel *Teknologi Informasi* memiliki nilai minimum 21 dan maksimum 35, dengan rata-rata 27,84 dan standar deviasi 4,205, yang menunjukkan distribusi data yang juga relatif merata dan sebanding dengan variabel sebelumnya. Sementara itu, *Kinerja UMKM* memiliki rentang skor yang sama (21–35) dengan rata-rata sedikit lebih tinggi, yakni 28,11 dan standar deviasi 4,122. Ketiga variabel menunjukkan nilai rata-rata yang cukup tinggi dari skala maksimumnya (35), yang mengindikasikan bahwa responden secara umum memberikan penilaian yang cenderung positif terhadap ketiga variabel tersebut, meskipun terdapat tingkat variasi sedang di antara jawaban responden.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal. Metode ini penting karena banyak analisis statistik, seperti regresi dan ANOVA, mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan berbagai metode, seperti uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*, yang membandingkan distribusi data dengan distribusi normal. Jika nilai signifikansi atau *Asymp*, *Signifikansi* $< 0,05$, menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara

1235

normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		80
Mean		0
Std. Deviation		2.90455917
Most Extreme Differences (Absolute)		0.151
Most Extreme Differences (Positive)		0.088
Most Extreme Differences (Negative)		-0.151
Kolmogorov-Smirnov Z		1.347
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.053

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,053. Karena nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan kata lain, tidak terdapat penyimpangan signifikan dari distribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Hal ini penting dalam analisis regresi karena memenuhi salah satu syarat utama uji asumsi klasik. Nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 1,347 dengan nilai perbedaan ekstrem absolut sebesar 0,151 juga menunjukkan tidak adanya deviasi yang ekstrem terhadap distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	X1	,695	1,439
	X2	,695	1,439

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 5 yang menunjukkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel X1 dan X2 masing-masing sebesar 0,695, serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,439. Karena nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Artinya, variabel X1 dan X2 tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain, sehingga keduanya dapat digunakan secara bersamaan dalam model untuk memprediksi variabel dependen Y tanpa menimbulkan masalah kolinearitas.

1236

ritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Std. Error		
1	(Constant) 4,157	1,614		2,575	,012
	X1 ,024	,062	,053	,396	,693
	X2 -,095	,060	-,211	-1,572	,120

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 6 yang digunakan untuk uji heteroskedastisitas (dengan melihat nilai signifikansi dari uji regresi terhadap residual atau menggunakan metode *Glejser*), diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel X1 sebesar 0,693 dan X2 sebesar 0,120. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Artinya, varians residual bersifat konstan atau homoskedastis, sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik yang penting untuk validitas hasil analisis. Dengan demikian, model ini dapat dianggap layak dalam hal kestabilan varians error.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients B	
1	(Constant) 6,592	
	X1 ,226	
	X2 ,548	

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 7, hasil regresi menunjukkan bahwa konstanta (intersep) sebesar 6,592, yang berarti ketika variabel X1 dan X2 bernilai nol, nilai prediksi Y adalah 6,592. Selain itu, koefisien untuk variabel X1 adalah 0,226, dan koefisien untuk variabel X2 adalah 0,548. Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada X1 akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,226, sedangkan setiap kenaikan satu unit pada X2 akan meningkatkan nilai Y

1237

sebesar 0,548. Dengan kata lain, X1 dan X2 memiliki pengaruh positif terhadap Y, namun analisis lebih lanjut diperlukan untuk menilai signifikansi pengaruh masing-masing variabel, yang dapat dilihat dari nilai signifikansi (p-value) yang belum disajikan dalam tabel ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,592	2,528		2,607	,011
	X1	,226	,096	,226	2,348	,021
	X2	,548	,094	,559	5,802	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 8 yang menunjukkan hasil uji t, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 adalah 0,021 dan untuk variabel X2 adalah 0,000. Kedua nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa baik X1 maupun X2 memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y. Koefisien regresi untuk X1 adalah 0,226, yang berarti setiap peningkatan satu unit pada X1 akan meningkatkan Y sebesar 0,226, sementara koefisien regresi untuk X2 adalah 0,548, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X2 akan meningkatkan Y sebesar 0,548. Selain itu, nilai t untuk X1 adalah 2,348 dan untuk X2 adalah 5,802, yang semakin memperkuat bahwa keduanya berkontribusi signifikan dalam memprediksi Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen X1 dan X2 secara signifikan mempengaruhi Y dalam model regresi ini.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	675,507	2	337,753	39,021
	Residual	666,481	77	8,656	
	Total	1341,988	79		

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 9 yang menunjukkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 39,021 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan secara keseluruhan signifikan. Artinya, variabel independen X1 dan X2 bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Y. Dengan demikian, model regresi ini dapat digunakan untuk menjelaskan variasi dalam Y, dan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan linear antara variabel independen dan dependen dapat ditolak.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	,503	,490	2,942

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 10, nilai *R* sebesar 0,709 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y). Nilai *R Square* sebesar 0,503 menunjukkan bahwa sekitar 50,3% variasi dalam variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,490 memberikan indikasi bahwa model regresi ini cukup baik meskipun sudah mempertimbangkan jumlah variabel independen yang digunakan. Nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 2,942 menunjukkan tingkat ketepatan prediksi model, dengan semakin kecilnya nilai ini, semakin akurat model dalam memprediksi nilai Y. Secara keseluruhan, model ini dapat dijelaskan dengan cukup baik oleh variabel yang ada, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji t parsial, diperoleh bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021 dan koefisien sebesar 0,226, sedangkan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien sebesar 0,548. Karena nilai signifikansi kedua variabel lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H1 dan H2 diterima, yang berarti secara parsial SIA dan TI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Pontianak. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja UMKM di Pontianak. Temuan ini sejalan dengan teori *Knowledge Based View (KBV)* yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sumber daya strategis yang mampu meningkatkan keunggulan kompetitif suatu organisasi. Dalam konteks ini, SIA menjadi sarana penting dalam mengelola dan mengalirkan informasi akuntansi yang akurat dan relevan bagi UMKM, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Sebagaimana dijelaskan oleh Grant (1991), organisasi yang mampu mengelola pengetahuan secara efisien akan memiliki performa yang lebih baik. Penelitian oleh Daniyati et al. (2023) dan Rahayu et al. (2023) juga mendukung hasil ini, yang menunjukkan bahwa implementasi SIA meningkatkan kualitas pengendalian internal, efisiensi operasional, dan pelaporan keuangan, yang berujung pada peningkatan kinerja UMKM.

Selanjutnya, pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) juga terbukti memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja UMKM. Hal ini memperkuat gagasan KBV bahwa teknologi digunakan dalam menyimpan, mengolah, dan menyebarkan pengetahuan secara efektif. Melalui pemanfaatan TI, pelaku UMKM mampu memperluas jangkauan pasar melalui platform digital, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta mempercepat komunikasi dan akses informasi. Teori Kontingensi turut menjelaskan bahwa efektivitas manajerial bergantung pada kesesuaian antara strategi, struktur organisasi, dan kondisi lingkungan. Dalam hal ini, adaptasi UMKM terhadap perkembangan teknologi menjadi bentuk respons terhadap tuntutan lingkungan eksternal yang dinamis. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farina & Opti (2023) dan Irfadil et al. (2024), pemanfaatan Teknologi Informasi terbukti mampu meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, dan mempercepat layanan kepada pelanggan.

Secara simultan, hasil regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi menjelaskan kinerja UMKM hingga 50,3%, menunjukkan bahwa integrasi digital sangat berperan dalam mendorong keberhasilan bisnis. Dengan demikian, digitalisasi berbasis pengetahuan menjadi fondasi utama dalam meningkatkan daya saing UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan transformasi digital. Oleh karena itu, untuk mempertahankan keberlangsungan usaha, pelaku UMKM perlu mengembangkan kapasitas internal melalui pelatihan dan peningkatan literasi digital, yang didukung oleh kebijakan pemerintah dan institusi pendidikan seperti yang disarankan oleh Hendratmoko (2021).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Pontianak. Dari hasil analisis regresi, baik secara parsial maupun simultan, kedua variabel independen tersebut mampu menjelaskan variabilitas kinerja UMKM hingga 50,3%, dengan kontribusi TI yang lebih dominan. SIA terbukti meningkatkan efektivitas operasional dengan memberikan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, sementara TI memfasilitasi efisiensi proses bisnis serta perluasan akses pasar melalui platform digital. Temuan ini menegaskan pentingnya transformasi digital bagi pelaku UMKM untuk bersaing dan bertahan di era global.

UMKM di Pontianak perlu lebih proaktif dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi digital, khususnya sistem informasi akuntansi dan teknologi berbasis internet untuk mendukung proses operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Pemerintah daerah dan institusi pendidikan disarankan untuk memberikan pelatihan rutin serta pendampingan teknis guna meningkatkan literasi digital pelaku UMKM. Selain itu, akses pembiayaan dan infrastruktur teknologi juga perlu diperluas agar digitalisasi UMKM dapat dilakukan secara merata dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2023, March 17). *Optimalkan Pemberdayaan UMKM, Kemenkeu Satu Kalbar Gelar Bazar dan Talkshow*. Kemenkeu.go.id. <https://djpdb.kemenkeu.go.id/kanwil/kalbar/id/data-publikasi/berita-terbaru/3012-optimalkan-pemberdayaan-umkm,-kemenkeu-satu-kalbar-gelar-bazar-dan-talkshow.html#:~:text=Adapun%20pelaku%20UMKM%20di%20wilayah,menggerakkan%20pertumbuhan%20ekonomi%20Kalimantan%20Barat>
- Asep, H., Surya, L. Z. (2022). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 7109–7116.
- Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 76–89. <https://doi.org/10.36406/jemi.v3i1.624>
- Daniyati, D., Roni, & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343–1352. <http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/mm>
- Daromes, F. E., Eugenia, M. P., & Kampo, K. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi

- Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM Kota Makassar. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(2), 272–191. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i2.4207>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.). Universitas Diponegoro.
- Khalimatus, S. S. W. (2024). Dampak Literasi Keuangan dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM di Malang Raya: Peran Moderasi Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal E-Bis:Ekonomi Bisnis*, 3(1), 539–548.
- Muhammad, I., Herawati, K. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja UMKM Bidang Perdagangan Di Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 346–357.
- Putri, N. A., Widyastuti, T., Maidani, M., & Nilasari, P. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Tambun Selatan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 720–739. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2323>
- Rahayu, R., Maftukhin, M., Dumadi, D., Nasiruddin, N., & Wulandari, H. K. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (sia), pemanfaatan sia, dan kemudahan pemahaman akuntansi terhadap kinerja karyawan usaha mikro kecil dan menengah di kabupaten brebes. *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research*, 1(1), 33–46.
- Resti, Y., Andini, P. U. A. (2024). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan kapabilitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan umkm kota palembang. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 465–479.
- Sholikhah, A. (1970). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
- Suhud, S. S. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pegawai Distro Di Kota Bandung Sheilla. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 4, 61–63. <https://doi.org/10.2307/j.ctv21pttb3.16>
- Umar, M. N. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Study Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Pidie). *Jurnal Real Riset*, 1(1). <https://doi.org/10.47647/jrr.v1i1.98>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.